

Tipe Koleksi: UHAMKA - Skripsi FIKES

Hubungan Pengetahuan Ibu Tentang 1000 HPK (Hari Pertama Kehidupan), Pola Asuh, Dan Pola Makan Dengan Status Gizi Balita Usia 36-59 Bulan Di Desa Cilangkahan, Kecamatan Malingping Kabupaten Lebak-Banten Tahun 2020

Ainun Nazihah

Deskripsi Lengkap: <http://lib.uhamka.ac.id/detail.jsp?id=75526&lokasi=lokal>

Abstrak

emas (golden period) yaitu dimulai dari saat janin dalam kandungan sampai bayi usia 2 tahun (1000 HPK) yang bisa mempengaruhi kesehatan di fase kehidupan selanjutnya mulai dari balita sampai dewasa (Sudargo, Aristasari, & Afifah, 2018). Pengetahuan ibu tentang 1000 HPK, pola asuh, dan pola makan berkontribusi pada status gizi balita. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan pengetahuan ibu tentang 1000 HPK, pola asuh ibu, dan pola makan dengan status gizi balita usia 36-59 bulan di Desa Cilangkahan, Kabupaten Lebak Banten tahun 2020. Desain penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah deskriptif observasional dengan pendekatan cross sectional. Sampel penelitian ini yaitu sebanyak 56 orang dari seluruh total populasi balita usia 36-59 bulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara pengetahuan ibu tentang 1000 HPK, pola asuh, dan pola makan balita usia 36-59 bulan di Desa Cilangkahan, Kabupaten Lebak-Banten tahun 2020 dengan nilai $P < 0,05$ berdasarkan uji Chi Square (χ^2). Berdasarkan hasil penelitian masih tingginya angka status gizi balita, pengetahuan ibu tentang 1000 HPK, pola asuh ibu, dan pola makan balita yang kurang maka Puskesmas Malingping perlu memantau status gizi balita, memberikan informasi melalui penyuluhan untuk meningkatkan pengetahuan ibu tentang 1000 HPK, pola asuh dan pola makan yang baik, sehingga dapat mengoptimalkan upaya perbaikan dan peningkatan status gizi pada balita. Bagi peneliti perlu diadakan penelitian lebih lanjut tentang faktor faktor yang mempengaruhi status gizi anak balita dengan cakupan lebih luas mengingat bahwa penelitian ini baru membahas mengenai pengetahuan ibu tentang 1000 HPK, pola asuh ibu, dan pola makan pada balita sehingga dapat memberikan referensi lengkap sebagai dasar ilmiah untuk melakukan penelitian selanjutnya. Bagi masyarakat perlu menambah informasi dari media cetak maupun elektronik yang dapat dipercaya, serta rutin mengikuti penyuluhan yang diadakan oleh institusi kesehatan, sehingga masyarakat dapat meminimalisasi jumlah dan mencegah terjadinya masalah.